

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan (Darmanah Garaika, 2019).

#### B. Subjek Penelitian

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nugroho Untung, 2018). Adapun populasi dari penelitian ini adalah remaja putri tingkat Tsanawiyah dengan jumlah 150 orang dan penjamah makanan dengan jumlah 4 orang di Pondok Pesantren Al-Fatah Natar.

##### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dijadikan bahan penelitian dimana bagian tersebut mewakili dari seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018).

Menurut Ngatno (2015), cara menentukan besarnya sampel dapat dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

#### Keterangan:

- d) n : Jumlah sampel
- e) N : Jumlah populasi (150)
- f) e : Toleransi tingkat kesalahan (9%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,09)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,008)}$$

$$n = \frac{150}{2,2} = 68,18$$

$$n = 70 \text{ sampel}$$

Jadi, banyaknya sampel yang di akan digunakan dalam penelitian ini adalah 70 responden dengan metode *Stratified Random Sampling* yang membagi populasi berdasarkan tingkatannya, sebagai berikut:

- a. Kelas 7 =  $\frac{56}{150} \times 70 = 26,1 = 26$
- b. Kelas 8 =  $\frac{54}{150} \times 70 = 25,2 = 25$
- c. Kelas 9 =  $\frac{40}{150} \times 70 = 18,6 = 19$

Penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai santriwati kelas 7, 8, 9 di pondok pesantren Al-Fatah Natar.
- b. Responden dalam keadaan sehat dan tidak sakit.
- c. Responden berada ditempat dan tidak sedang pulang.
- d. Bersedia menjadi responde saat penelitian berlangsung.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fatah Natar di Kabupaten Lampung Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti melalui perantara atau pihak dari Pondok Pesantren berupa data profil Pondok Pesantren tahun 2022.

#### **b. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang berasal dari responden. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan wawancara, observasi ataupun pengamatan langsung dengan menggunakan kuesioner dan lembar *check list* yang meliputi higiene penjamah makanan, sanitasi ruang penyelenggaraan makanan, peralatan pengolahan makanan, dan asupan zat gizi makro santriwati.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan lokasi dengan menggunakan lembar observasi dengan melihat kondisi tempat pengolahan makanan dan peralatan pengolahan makanan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara tenaga penjamah makanan tentang higiene personal dan santriwati mengenai asupan yang telah dikonsumsi.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Formulir**

Formulir yang digunakan, meliputi:

- a. Lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian (*informed consent*)
- b. Lembar *check list* higiene penjamah makanan
- c. Lembar *check list* sanitasi penyelenggaraan makanan
- d. Formulir Recall 24 jam

## 2. Peralatan

Peralatan yang digunakan, meliputi:

- a. Buku foto makanan

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belumlah lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*" (Notoadmodjo, 2018).

#### b. *Coding*

*Coding* bermaksud untuk memberikan skor pada masing-masing item sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

##### 1) Personal higiene penjamah makanan

Hasil dari pengamatan pada personal higiene diberikan kode, yaitu 0 = kurang sesuai, apabila higiene penjamah <70-74% dan 1 = sesuai, apabila higiene penjamah 70-74%.

##### 2) Ruang penyelenggaraan makanan

Hasil dari pengamatan pada tempat pengolahan makanan diberikan kode, yaitu 0 = kurang sesuai, apabila sanitasi ruang <70-74% dan 1 = sesuai, apabila 70-74%.

##### 3) Peralatan pengolahan makanan

Hasil dari pengamatan pada peralatan pengolahan makanan yang digunakan diberikan kode, yaitu 0 = kurang sesuai, apabila sanitasi peralatan <70-74% dan 1 = sesuai, apabila sanitasi peralatan 70-74%.

##### 4) Asupan zat gizi makro

Data asupan gizi berupa asupan gizi makro yang di dapatkan dari hasil recall 24 jam. Indeks asupan diberi kode, yaitu 1= kurang apabila asupan <90% AKG, 2= normal apabila asupan 90-110% AKG, 3= lebih apabila asupan >110% AKG.

## **2. Analisis Data**

Pengolahan data dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variable yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran yang dianalisis, kemudian data disajikan dalam bentuk persentase (%) dari setiap variable, seperti hiegene penjamah makanan, sanitasi ruang penyelenggaraan makanan dan peralatan yang digunakan untuk mengolah makanan di penyelenggaraan makanan, serta asupan zat gizi makro (energi, protein, lemak, karbohidrat) yang dikonsumsi oleh santriwati.